

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian adalah LKP Yuyu Bandung yang beralamat di Jl. Sukajadi no.144 Bandung. Alasan memilih lokasi tersebut karena penulis telah mengikuti kursus tata rias pengantin di LKP tersebut sehingga diharapkan lebih mudah untuk menjalin kerja sama dalam pengumpulan data penelitian.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar Tata Rias Pengantin Sunda Siger angkatan tahun 2013 LKP Yuyu Bandung yang telah mengikuti kursus tata rias pengantin kompetensi “Tata Rias Pengantin Sunda Siger” sebanyak 30 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu 30 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji kebenaran dan memperoleh suatu jawaban atas masalah yang ada pada saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan mengenai hasil kursus warga belajar dalam mengikuti kompetensi tata rias pengantin Sunda Siger sebagai kesiapan menjadi penata rias pengantin pada warga belajar angkatan tahun 2013 program tata rias pengantin

sunda siger LKP Yuyu Bandung. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual yaitu mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil kursus tata rias pengantin sunda siger terhadap kesiapan menjadi penata rias pengantin pada warga belajar angkatan tahun 2013 program tata rias pengantin sunda siger LKP Yuyu Bandung.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menemukan populasi dan sampel penelitian
2. Menentukan alat pengumpulan data atau instrumen
3. Penyusunan instrumen penelitian
4. Uji coba instrumen penelitian
5. Analisis dan perbaikan instrumen
6. Penyebaran instrumen kepada responden
7. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
8. Analisis data penelitian
9. Hasil penelitian

D. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dikemukakan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Kontribusi Hasil Kursus Tata Rias Pengantin Sunda Siger terhadap Kesiapan Menjadi Penata Rias Pengantin”. Definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah :

Annisa Perbawasari Nurhasan, 2014

Kontribusi hasil kursus tata rias pengantin sunda siger terhadap kesiapan menjadi penata rias pengantin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hasil Kursus Tata Rias Pengantin Sunda Siger

- a. Hasil kursus diharapkan dapat memberikan perubahan kemampuan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan, menurut Nana Sudjana (2001:20) “perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu”.
- b. Tata rias pengantin Sunda Siger adalah sebagai salah satu kompetensi tata rias pengantin tradisional Sunda yang menggunakan Siger atau mahkota yang melingkari kepala yang diajarkan pada warga belajar LKP Yuyu Bandung

Pengertian hasil kursus tata rias pengantin sunda siger yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu perubahan tingkah laku warga belajar yang meliputi kompetensi konsep dasar tata rias pengantin, macam-macam jenis gaya riasan, teknik tata rias, teknik pemasangan aksesoris, prosesi pernikahan adat Sunda setelah mengikuti kompetensi di LKP sehingga warga belajar memiliki pengetahuan bidang tata rias pengantin yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

2. Kesiapan Menjadi Penata Rias Pengantin

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Penata rias pengantin adalah seseorang yang disiapkan untuk menjadi tenaga ahli kecantikan khusus pengantin. Tenaga kerja yang baik salah satunya yaitu yang ahli dalam bidangnya.

Pengertian kesiapan menjadi penata rias pengantin dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu kondisi atau keadaan siap pada warga belajar untuk menjadi seorang tenaga ahli kecantikan yang ahli dalam bidang tata rias pengantin.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini maka instrumen penelitian yang digunakan berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil kursus tata rias pengantin sunda siger dan angket untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi penata rias pengantin.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis untuk mengukur variabel X yaitu untuk memperoleh data tentang hasil kursus tata rias pengantin Sunda Siger yang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan konsep dasar tata rias pengantin Sunda Siger, jenis gaya riasan, teknik tata rias, teknik pemasangan aksesoris dan prosesi upacara adat Sunda pada warga belajar Tata Rias Pengantin Sunda Siger angkatan tahun 2013 LKP Yuyu Bandung.

2. Angket

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui kesiapan menjadi penata rias pengantin (variabel Y) pada warga belajar Tata Rias Pengantin Sunda Siger angkatan tahun 2013 LKP Yuyu Bandung.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui Kontribusi Hasil Kursus Tata Rias Pengantin Sunda Siger terhadap Kesiapan Menjadi Penata Rias Pengantin. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

2. Pemberian Skor Jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

Pemberian skor bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden.

Penskoran setiap jawaban tes hasil kursus tata rias pengantin sunda siger dan penskoran setiap jawaban angket kesiapan menjadi penata rias pengantin berpedoman kepada skala Likert, yaitu jawaban tertinggi diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 atau modifikasi dari skala Likert yaitu setiap opsi diberi skor yang sama dan setiap responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban.

3. Mentabulasi Angka

Mentabulasi nilai dari setiap *item* jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari keseluruhan responden untuk variabel X (hasil kursus tata rias pengantin sunda siger) dan variabel Y (kesiapan menjadi penata rias pengantin)

4. Penjumlahan Skor

Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan Rumus Statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang digunakan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2013:138)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji signifikansi koefisien korelasinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2013:139)

Keterangan:

t = Uji signifikan validitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian instrumen dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%. Proses uji coba ini dilakukan kepada 10 orang warga belajar program tata rias pengantin Sunda Siger angkatan tahun 2012 LKP Yuyu Bandung yang diluar sampel penelitian dengan hasil sebagai berikut:

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil kursus tata rias pengantin Sunda Siger (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,74 dan setelah dilakukan uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,80 > t_{tabel} (95\%) = 1,86$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 8$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi penata rias pengantin (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,69 dan setelah dilakukan uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,26 > t_{tabel}$

Annisa Perbawasari Nurhasan, 2014

Kontribusi hasil kursus tata rias pengantin sunda siger terhadap kesiapan menjadi penata rias pengantin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(95%) = 1,86 pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 8$. (Lampiran 3 hal.120)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga varians tiap item, dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

(Riduwan, 2013:213)

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

- 2) Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + \dots + S_n$$

(Riduwan, 2013:213)

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2 \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,...n

- 3) Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

(Riduwan, 2013:213)

Keterangan:

S_t = Varians total
 ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat X total
 $(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan
 n = Jumlah responden

4) Masukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

(Riduwan, 2013:115)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 $\sum Si$ = Jumlah Varian skor tiap-tiap item
 St = Varian toal
 k = Jumlah item

5) Mengkosultasikan nilai pada kriteria penafsiran indeks korelasi, menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan, 2013:98) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Intreprestasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2013:139)

Annisa Perbawasari Nurhasan, 2014

Kontribusi hasil kursus tata rias pengantin sunda siger terhadap kesiapan menjadi penata rias pengantin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Signifikasi korelasi

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui signifikansinya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, berarti instrumen penelitan tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,95$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,14 > t_{tabel} = 1,86$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 8$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,94$ yang berapa pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,42 > t_{tabel} (95\%) = 1,86$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 8$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (Lampiran 3 hal.120)

6. Pengolahan Data Identitas Responden

Perhitungan statistik sederhana dilakukan untuk mengolah data mengenai identitas responden dan data hasil kursus tata rias pengantin sunda siger ditinjau dari kompetensi pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yag dicari

f = Banyaknya frekuensi yang dimaksud

n = Sampel

100 = Bilangan tetap

Data dapat ditafsirkan setelah dipersentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

100 %	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26 % - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: skor data yang ditafsirkan adalah skor daya yang persentasenya paling besar.

7. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Chi-kuadrat*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

(Riduwan, 2013:121)

- Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Riduwan, 2013:121)

Keterangan:

BK = Banyak Kelas

n = Jumlah data

- Menentukan panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

(Riduwan, 2013:121)

Keterangan:

i = Panjang Interval

Annisa Perbawasari Nurhasan, 2014

Kontribusi hasil kursus tata rias pengantin sunda siger terhadap kesiapan menjadi penata rias pengantin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R = Rentang
 Bk = Banyak kelas

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi Variabel X dan Variabel Y
 e. Menghitung Mean (M) Skor, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fXi}{n}$$

(Riduwan, 2013:122)

Keterangan:

X = Nilai rata-rata
 f = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X
 Xi = Tanda kelas interval
 n = Jumlah data

- f. Membuat table Distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-Kuadrat*, yaitu:

- 1) Menentukan batas kelas interval
- 2) Menentukan angka baku Z-score dengan rumus:

$$z = \frac{\text{Batas kelas interval} - X}{S}$$

(Riduwan, 2013:122)

- 3) Menghitung luas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{tabel (2)} - Z_{tabel (1)}$$

(Riduwan, 2013:122)

- 4) Menghitung Frekuensi Ekspansi (Fe) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$fe = L \times n$$

(Riduwan, 2013:123)

- 5) Menghitung besarnya distribusi *Chi-Kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan, 2013:132)

Keterangan:

χ^2 = Nilai *Chi-kuadrat*

fo = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

fe = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan derajat kebebasan ($dk = n-1$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel (variabel X dan variabel Y) berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non parametik.

8. Uji Linieritas Regresi

Pengujian regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel bebas atau variabel yang memberikan sumbangan yang dilambangkan (X), dan variabel terikat atau variabel yang memperoleh sumbangan yang dilambangkan dengan (Y). Persamaan regresi linier sederhana adalah: $\hat{Y} = a + bX$ dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Zainal Arifin, 2012:268)

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah hasil kursus tata rias pengantin sunda siger, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu kesiapan menjadi penata rias pengantin. Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi



Annisa Perbawasari Nurhasan, 2014

Kontribusi hasil kursus tata rias pengantin sunda siger terhadap kesiapan menjadi penata rias pengantin

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK_a = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- d. Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- e. Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(rc)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- f. Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- g. Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(rc)} = dkJK_{(rc)} = k - 2$$

- h. Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{kk}}{n - K}$$

- i. Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{rc} = S_{rc}^2 = \frac{JK_{rc}}{K - 2}$$

- j. Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(rc)} = Rjk_{(rc)} : Rjk_{(kk)}$$

- k. Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- l. Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

- m. Menentukan RJKL(b/a) = JK b/a

- n. Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- o. Mencari korelasi dengan menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(rc)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

- p. Membuat tabel analisis (ANAVA) dan menentukan keputusan pengujian

- q. Mencari F_{tabel} dan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%. sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2013:138)

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji signifikansinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2013:139)

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis: tolak hipotesis nol (H_0) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%. diinterpretasikan sebagai berikut:

Kolerasi (r)	Intreprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkolerasi)

Tabel 3.2

Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r
(Riduwan 2013:98)

10. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2013:139)

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinasi

r^2 = Nilai Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2013:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu:

$80,00 \leq KD < 100,00\%$ = Sangat besar

$60,00 \leq KD < 80,00\%$ = Besar

$40,00 \leq KD < 60,00\%$ = Cukup

$20,00 \leq KD < 40,00\%$ = Kecil

$00,00 \leq KD < 20,00\%$ = Sangat kecil

(Riduwan, 2013:138)